

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KOLABORASI PENDEKATAN SAVI
(SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DAN PENDEKATAN
WHOLE LANGUAGE TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS NEGOSIASI
KELAS X DI SMK UNITOMO SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Aditya Fitri Salsabila¹⁾, Sri Utami²⁾, Budi Martono³⁾
^{1,2,3)}Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email: ¹⁾adtyfs8@gmail.com.,
²⁾sri.utami.mpd@unitomo.ac.id.,
³⁾budimartono@unitomo.ac.id.

Abstrak

Pada proses pembelajaran dibutuhkan pendekatan yang tepat untuk mengasah kemampuan anak dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pengkolaborasi dari pendekatan SAVI dan Whole Language ini dapat mengasah kemampuan anak mulai dari indera yang dapat menggunakan gerak tubuh dalam belajar, mendengarkan, melihat, dan mempraktikkan, serta menyalurkan pemikirannya melalui mulut dengan berbahasa yang baik dan benar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelas untuk membandingkan hasil akhir. Terdapat kelas eksperimen (kelas A penggabungan pendekatan SAVI dan Whole Language) dan kelas kontrol (kelas B metode ceramah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan penerapan dari penggabungan pendekatan SAVI dan pendekatan Whole Language terhadap hasil belajar dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya di kelas X pada materi teks negosiasi. Hasil data analisis menggunakan SPSS, pada konsep SPSS Jika nilai dari sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A (Eksperimen) dan kelas B (Kontrol). Setelah diteliti pada data SPSS hasil nilai dari sig. (2-tailed) < 0,014 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen yang diberikan pendekatan SAVI dan Whole Language dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Artinya kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang signifikan.

Kata Kunci: SAVI, *Whole Language*, Teks Negosiasi

PENDAHULUAN

Pada kelas X SMK Unitomo menapatkan hasil belajar bahasa Indonesia yang rendah atau dapat disebut tidak melampaui KKM. Hasil capaian KKM pada KBM (kegiatan belajar mengajar) dapat terjaga alurnya oleh partisipasi dari guru pengajar dan yang diajar. Dari hasil percakapan pada tanggal 10 November 2020 yang dilakukan oleh peneliti dengan Lilis Sujanti yang merupakan guru yang mengajar bahasa Indonesia sekaligus

menjadi guru pamong peneliti pada saat PPL di SMK Unitomo. mengungkapkan bahwa tidak berhasilnya KBM karena peserta didik tidak memiliki rasa ingintahu ataupun dalam berpartisipasi pada kegiatan KBM. Lilis Sujanti juga mengatakan bahwa penggunaan pendekatan yang digunakan sebelumnya pada saat beliau mengajar sudah pernah menerapkan berbagai pendekatan, seperti pendekatan pict by picture tetapi hasilnya sama saja.

Sedangkan nilai standar KKM di SMK Unitomo adalah 75.

Dari permasalahan di atas, maka harus dilakukannya pembaharuan pada proses atau cara belajar yang sangat berbeda dari sebelumnya, hal ini dilakukan agar dapat memberikan peningkatan hasil belajar dari siswa. Pada penjelasan ini berarti, peneliti akan menerapkan pendekatan dari SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) yang dikolaborasikan dengan pendekatan *Whole Language*.

Penggabungan pendekatan dari SAVI dan pendekatan *Whole Language* memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diharapkan, secara ringkas dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung harus memanfaatkan indera tubuh agar siswa juga ikut aktif dan teangsang untuk belajar. Dalam penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Ditambah dengan media lainnya maka keaktifan siswa secara otomatis akan tertarik dalam KBM dan menghasilkan nilai yang diharapkan.

KAJIAN TEORI

Pada penelitian ini menggunakan tiga teori yaitu: Teori Behaviorisme, teori ini menyatakan bahwa makhluk hidup (manusia) sangatlah dapat dipengaruhi dari setiap peristiwa yang lingkungannya dapat memberikan pengalaman belajar. Teori ini lebih memfokuskan kepada sesuatu hal yang terlihat oleh kasat mata, seperti sikap tingkah laku.

Selanjutnya Teori Vygotsky, Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni pada bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran* (2010:124) mengatakan bahwa pada saat seseorang mendapatkan dukungan atau masukan dari sekitarnya maka akan menggunakan segala fisiknya, seperti indera yang terdapat pada manusia, lalu otak akan mengolah dan menerapkannya. Khususnya juga pada pembelajaran.

Selanjutnya teori Perkembangan Piaget menurut teori ini, siswa dapat berkembang pesat dengan empat tahap perkembangan *knowledge* yaitu Sensori motor, praoperasional, operasi konkrit, operasi formal.

Kemampuan bahasa setiap peserta didik tentu saja berbeda, oleh karena itu guru mempunyai kewajiban untuk mengajarkan bagaimana cara peserta didik dalam berbahasa. Peran bahasa dalam hal pengembangan kemampuan kognitif ini dapat dilihat dari bagaimana cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan peserta didik yang lain atau dengan kelompoknya.

Selanjutnya Kolaborasi Pendekatan SAVI dan *Whole Language*. Menurut Hasan Alwi (2005:284) Kolaborasi merupakan suatu bentuk kerjasama, penggabungan, interaksi, dan kompromi baik secara individu ataupun secara kelompok, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat dari hasil kolaborasi tersebut. Kolaborasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan baik antara 2 pendekatan yang menitik beratkan pada gerakan tubuh dan pemanfaatan berbahasa.

Langkah dari penerapan penggabungan (kolaborasi) yaitu pendekatan SAVI dan *Whole Language* yaitu:

1. Guru membuat suasana kelas nyaman hingga memberikan sugesti positif bagi siswa agar termotivasi sebelum memasuki proses pembelajaran.
2. Guru memberitahu keunggulan atau tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
3. Guru membagi siswa yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
4. Guru memberikan contoh (mendemonstrasikan) isu dan memperagakan penggunaan bahasa seperti intonasi pengucapan dalam berdialog negosiasi.
5. Siswa menyimak dan memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan

sembari membuat kesimpulan dari hasil demonstrasi isu terkini yang dilakukan oleh guru dengan melakukan hal ini siswa akan lebih berkonsentrasi dalam mendengar dan melihat serta dapat memahami yang diperagakan oleh guru.

6. Guru memberikan waktu untuk siswa menyapaikan hasil analisisnya
7. Guru memberikan isu terkini yang baru terjadi, sehingga membuka pemikiran siswa untuk mengaitkannya dengan pembelajaran.
8. Siswa melakukan proses diskusi dengan teman sebaya, hingga menciptakan karya baru untuk di presentasikan (praktik) didepan kelas. Sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang dan memiliki imajinasi yang tersalurkan dalam menulis teks negosiasi yang akan diperagakan.
9. Guru memberikan tanggung jawab untuk kreativitas siswa dalam berdialog, siswa diberikan waktu untuk berlatih dengan teman sebaya (kelompoknya masing-masing).
10. Siswa melaksanakan praktik berdialog negosiasi yang sesuai dengan ketentuan struktur teks negosiasi, dengan menggunakan suara yang lantang dengan intonasi yang jelas.
11. Guru menanggapi hasil praktik siswa, dan memberikan sanggahan positif serta negatf dari hasil kerja siswa.
12. Guru memberikan reward (penguatan) terhadap peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kolaborasi antara pendekatan SAVI dan Whole Language dikolaborasikan menjadi satu yang diberikan perlakuan kepada satu kelas eksperimen, selanjutnya untuk kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini

nantinya di akhir akan dihitung dengan angka untuk menentukan hasil keefektivasannya menggunakan uji t melalui SPSS (*Statistikal Package for the Socia Sciences*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subyek dari penelitian (Arikunto, 2002: 108), adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Unitomo dengan jumlah 83 siswa. Selanjutnya sampel yangn digunakan merupakan sebagian atau dapat di sebut dengan wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitan populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih menurut (Arikunto, 2002:112). Tetapi karena penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi Covid19 yang mengharuskan siswa masuk dalam keadaan dibagi sesi sebagian luring dan online maka, diambillah masing-masing dari kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 20 siswa. Karena saat melakuakan pengabungan pendekatan SAVI dan Whole Language ini tidak dapat dilakukan sistem belajar secara *daring* (dalam jaringan) maka dari itu peneliti mengambil 20 siswa yang masuk secara luring ke sekolah.

Teknik Pengambilan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, menurut Sugiyono (2009: 85), *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pada saat pandemi Covid19 terdapat kebijakan sekolah sebagian siswa dalam satu kelas ada yang mengikuti pembelajaran secara luring (melalui *google classroom*) sedangkan sebagian lagi masuk ke sekolah dan belajar secara luring (tatap muka).

Saat pengumpulan data instrumen penelitian memiliki fasilitas yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis serta dapat mengolah hasil dengan lebih baik dan mudah (Arikunto, 2005:160) menggunakan

skala likert, (Sugiyono, 2016: 135). Pelaksanaan pengamatan ini didukung dengan Instrument penelitian berupa tes. Tes hasil belajar bahasa Indonesia teks negosiasi dengan jenis pretest dan posttest.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test).

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari penggabungan dua pendekatan SAVI dan whole language maka sebelumnya peneliti menggunakan bank soal yang terdapat di SMK Unitomo. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan SPSS. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebanyak 84,5 dan untuk kelas kontrol sebanyak 45,25. Pada hasil data SPSS di atas terdapat dua sample diantaranya kelas A dan Kelas B dimana kelas A (kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pendekatan kolaborasi dari pendekatan SAVI dan Whole Language dan kelas B (Kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan metode ceramah). Dari hasil pengolahan data SPSS, terdapat group statistik yang menjelaskan mengenai statistik deskriptif dari data penelitian yang di input di SPSS. Lalu apakah terdapat perbedaan dari rata-rata anatara hasil belajar bahasa Indonesia khusus materi teks negosiasi yang mendapatkan perlakuan yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu dengan melihat tabel independent sample test yaitu:

Untuk nilai signifikansi dilihat dari nilai edual varian assumed yang memiliki arti hasil dari uji parametrik dimana hasil yang diperoleh signifikansi tailed sebesar 0,014. Sebelumnya kita lihat dasar pengambilan keputusan SPSS:

1. Jika nilai dari sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada

kelas A (Eksperimen) dan kelas B (Kontrol).

2. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A (Eksperimen) dan kelas B (Kontrol).

Setelah kita lihat dasar pengambilan keputusan dari data hasil pengolahan SPSS diketahui nilai signifikansinya adalah 0,014 artinya lebih kecil dari 0,05..

SIMPULAN

Setelah diteliti pada data SPSS dan sesuai dengan pengambilan keputusan SPSS diketahui nilai dari sig. (2-tailed) < 0,014 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen yang diberikan pendekatan SAVI dan Whole Language dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Artinya kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang signifikan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yaitu ketika terdapat penggabungan kolaborasi dari dua pendekatan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mendapatkan hasil yang signifikan sehingga dikatakan efektif untuk hasil belajar peserta didik dalam materi teks negosiasi pada kelas X SMK Unitomo Surabaya sehingga nilai siswa melampaui nilai KKM sekolah.

Dari simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran bagi guru untuk dapat menambah kreativitas dalam proses belajar mengajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan kolaborasi dari pendekatan SAVI dan Whole Language karena dapat membantu siswa belajar menggunakan semua indera yang terdapat pada manusia, juga belajar mengolah kata dengan baik dan benar sehingga siswa memiliki kualitas belajar yang baik juga berbahasa yang baik.

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk lebih mengembangkan kualitas kegiatan belajar mengajar kepada siswa.

REFERENSI

- Ali Gunawan, Muhammad. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Alwi, Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B.Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carlo. De. J.E. (1995). *Perspectives in Whole Language*. ALLyn & Bacon. USA.
- Fathoni, Abdurrohmat. (2020). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, Yeni, Ratna Sari Dewi. (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan SAVI*. Jurnal Tarbiyah, hlm.
- Hidayah, Nurul. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. (2010). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Ismati, Esti dan Faraz Umaya. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- J. Supranto. (1988). *Statistika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Meier, Dave. (2003). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminto, WJS. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rafiuddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Universitas Negeri. Malang.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Richard I. Arends. (2008). *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosma Hartini Sam's. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Teras.
- Slamet. St. Y. (2008). *Dasar-dasar pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepeno, Bambang. (1997). *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spss.indonesia.co.id.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surna, I Nyoman dan Olga D. Pandeiro. (2014). *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka